

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fisika adalah salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam pendidikan khususnya SMP dan SMA yang mengambil penjurusan IPA, Fisika menjadi salah satu mata pelajaran yang termasuk kedalam ujian nasional maka diharapkan nilai-nilai Fisika juga sama baiknya dengan nilai-nilai mata pelajaran lainnya. Pencapaian ketuntasan dapat didukung jika dalam proses pembelajaran siswa memiliki keaktifan. Namun kenyataannya tidak demikian, dapat ditunjukkan dari nilai ulangan Fisika khususnya siswa SMPK St Katarina Kelas VII A kurang memuaskan. SKM yang nilainya 63 hanya dipenuhi oleh 47.05% siswa dengan nilai rata-rata kelas 49.85 dan hanya 50% yang aktif dalam proses pembelajaran berlangsung.

Rendahnya presentase siswa dengan ketuntasan hanya 47.05% disebabkan karena banyak hal salah satunya adalah saat guru menjelaskan banyak siswa yang berbicara sendiri dengan teman sebangku, melamun dan menggambar di buku pelajaran. Berdasarkan wawancara, siswa mengaku bahwa mereka mengalami kebosanan karena tidak dapat menerima pelajaran yang disampaikan. Hal ini disebabkan karena guru kurang jelas saat menerangkan sehingga siswa tidak dapat memahami pelajaran yang diberikan. Guru berusaha membantu siswa untuk

memahami materi yang disampaikan dengan menyampaikan materi menggunakan metode ceramah dan disiplin namun hasilnya belum cukup memuaskan.

Kendala yang dialami oleh siswa kelas VII A ini akan diatasi dengan mengganti cara penyampaian materi Fisika dengan metode atau model mengajar yang lain. Terdapat banyak model pengajaran yang dikembangkan dan digunakan dalam proses pembelajaran namun yang paling tepat adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan metode demonstrasi. Pada model ini siswa diajak untuk aktif dalam proses pembelajaran dan siswa juga akan lebih mengerti dengan apa yang dimaksud dalam materi melalui demonstrasi dan bekerjasama. Sedangkan dibantu dengan menggunakan demonstrasi siswa akan lebih memahami apa yang telah disampaikan. Manfaat pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah siswa lebih aktif dalam kelas saat pelajaran khususnya Fisika sehingga akhirnya nilai ulangan siswa-siswi SMPK St Katarina dapat meningkat. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD di kelas VII A pada pokok bahasan Gerak Lurus diharapkan mampu menyampaikan konsep pelajaran Fisika dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas, maka dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran STAD dengan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Pokok Bahasan Gerak Lurus Pada Siswa Kelas VII A SMPK St Katarina Surabaya “

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka diajukan permasalahan:

” Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran STAD dengan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Pokok Bahasan Gerak Lurus Pada Siswa Kelas VII A SMPK St Katarina Surabaya”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam PTK ini adalah :

1. Meningkatkan keaktifan siswa VII A SMPK St Katarina Surabaya
2. Meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII A SMPK St Katarina Surabaya pada pokok bahasan Gerak Lurus.

1.4 Indikator Keberhasilan

Sebagai indikator bahwa tujuan tercapai adalah:

1. Minimal 70% siswa kelas VII A aktif dikelas.
2. Minimal 70% siswa kelas VII A mencapai SKM (SKM = 63).
3. Minimal nilai rata-rata kelas VII A adalah 65.

1.5 Manfaat

- 1) Bagi siswa:

- Meningkatkan daya kreatifitas siswa
 - Meningkatkan motivasi siswa dalam belajar Fisika
- 2) Bagi guru
- Memotivasi guru agar lebih kreatif dalam menyajikan pembelajaran fisika
- 3) Bagi Sekolah
- Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui model STAD dan metode demonstrasi
 - Meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fisika

1.6 Ruang Lingkup

Lingkup penelitian ini adalah :

- Penelitian dilaksanakan di kelas VII A SMPK St Katarina Surabaya pokok bahasan Gerak Lurus.
- Materi yang dibahas adalah Gerak Lurus

1.7 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas.

1.8 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan sebagai jawaban sementara dari permasalahan adalah:

Jika Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan metode demonstrasi diterapkan dalam pembelajaran pokok bahasan Gerak Lurus, maka dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa.